

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data mengenai “Kontribusi Dana Bantuan Operasional Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Coblong Kota Bandung” maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Dana Bantuan Operasional Sekolah

Melihat hasil perhitungan *Weighted Means Score* (WMS) yang rata-rata sebesar **3,36** maka disimpulkan bahwa variabel dana BOS untuk SMPN se-Kecamatan Coblong kota Bandung dikategorikan **sangat baik**, dimana semua komponen yang menjadi indikator dari variabel tersebut diantaranya sasaran, mekanisme, pemanfaatan sampai akuntabilitasnya sudah dapat dikatakan sangat baik atau sudah berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

2. Peningkatan Mutu Pembelajaran

Peningkatan mutu pembelajaran di SMPN se-Kecamatan Coblong kota Bandung masuk dalam kategori sangat baik, hal ini dibuktikan dengan perhitungan menggunakan rumus *Weighted Means Score* (WMS) yang diperoleh rata-rata sebesar **3,27**. Hal ini menunjukkan bahwa proses peningkatan mutu pembelajaran sudah berjalan secara sangat baik / efektif.

3. Kontribusi Dana Bantuan Operasional Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Coblong Kota Bandung

- a. Koefisien korelasi (r_s) antara variabel X (Dana BOS) dengan variabel Y (Peningkatan Mutu Pembelajaran) menunjukkan arah positif sebesar **0,549**. Ini berarti bahwa keterkaitan antara variabel X dengan variabel Y dikategorikan pada korelasi **cukup kuat** yaitu berada pada angka 0,40–0,559. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang relevan dengan arah positif antara Dana Bantuan Operasional Sekolah dengan Peningkatan Mutu Pembelajaran.
- b. Uji signifikansi dengan menggunakan rumus t-test diperoleh nilai t_{hitung} sebesar **4,685**. Berdasarkan hasil interpolasi diketahui bahwa t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% dengan dk $(51-2) = 49$ adalah sebesar **1,684**. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $4,685 \geq 1,684$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka koefisien korelasi yang telah diperoleh positif dan signifikan. Artinya Dana Bantuan Operasional Sekolah dengan Peningkatan Mutu Pembelajaran dapat digeneralisasikan atau berlaku untuk seluruh responden.
- c. Determinasi yang dilakukan dengan mengkuadratkan harga koefisien korelasi kemudian dikalikan 100% diperoleh harga korelasi yang positif dengan koefisien determinasi 30,08%. Dengan demikian Variabel Y (Peningkatan Mutu Pembelajaran) di SMPN se-Kecamatan Coblong

kota Bandung dipengaruhi oleh Dana Bantuan Operasional Sekolah sebesar 30,08% sedangkan sisanya 69,92% ditentukan oleh variabel lain.

- d. Koefisien regresi ditunjukkan dengan persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = 28,26 + 0,44X$. Hal ini berarti bahwa peningkatan mutu pembelajaran dipengaruhi oleh dana bantuan operasional sekolah dimana setiap satu point variabel X yang dinaikan akan berpengaruh sebesar 0,44 point pada variabel Y.

B. Rekomendasi

Dari penelitian yang telah dilakukan serta dengan ditemukannya temuan pada penelitian tentang kontribusi dana bantuan operasional sekolah terhadap peningkatan mutu pembelajaran SMPN se-Kecamatan Coblong kota Bandung, maka beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi adalah sebagai berikut:

1. Untuk Sekolah

Setelah melihat hasil perhitungan *Weighted Means Score* (WMS) pada bab sebelumnya terdapat beberapa permasalahan yang penulis anggap dapat dijadikan rekomendasi bagi sekolah, adapun rekomendasi untuk sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Sekolah hendaknya lebih meningkatkan lagi dalam hal memperhatikan pengalokasian anggaran dana BOS, agar nantinya dalam pemanfaatan dana BOS tidak melenceng dari pengajuan kepada pemerintah, terlebih

dapat memberi kontribusi bagi peningkatan mutu pembelajaran misalnya dalam pengadaan sarana dan prasarana yang dapat menunjang ke arah sana

- b. Sekolah hendaknya lebih meningkatkan mekanisme dana BOS agar nantinya dana BOS yang didapat akan sesuai dengan yang diharapkan dan dalam pemanfaatannya juga sekolah dapat merealisasikan semua yang telah diprogramkan dalam proposal pengajuan, jangan sampai melakukan kekeliruan antara yang ada di proposal dengan realisasi di lapangan.
- c. Sekolah hendaknya memperhatikan kebutuhan guru, khususnya yang menunjang kemampuan guru dalam menggunakan alat dan media untuk pembelajaran misalnya mendatangkan tutor atau mengikutsertakan guru dalam pelatihan karena dalam perhitungan WMS tentang alat dan media pembelajaran guru terkadang sulit dalam menggunakan alat dan media untuk pembelajaran.

2. Untuk Guru

Dari perhitungan *Weighted Means Score* (WMS) terdapat dua hal yang dianggap kurang dibandingkan dengan yang lainnya, adapun hal-hal yang penulis anggap kurang itu dijadikan sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi untuk guru yang ada di SMPN yang dijadikan sampel pada penelitian ini, adapun rekomendasinya sebagai berikut:

- a. Dilihat dari perhitungan WMS direkomendasikan untuk guru agar banyak berkomunikasi dengan guru lain tentang evaluasi pembelajaran

khususnya remedial bagi anak yang nilainya masih kurang, agar mutu pembelajaran dapat lebih ditingkatkan.

- b. Guru diharapkan banyak menggunakan sumber belajar lain apalagi yang berhubungan dengan alam, khususnya bagi pelajaran IPA.

